

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam hal ini akan dipaparkan mengenai hasil data yang didapatkan dari SMAN 1 Tegalombo Pacitan, paparan data tersebut berupa kondisi umum objek penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengannya.

1. Letak Geografis

Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan, SMAN 1 Tegalombo Pacitan berada dikawasan yang cukup baik dan strategis. Situasi serta kondisi disekitarnya pun juga baik sangat mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa alasan dibawah:

- a. SMAN 1 Tegalombo terletak jauh dari keramaian kota sehingga peserta didik dapat berfokus ketika pelajaran berlangsung.
- b. Letak yang berada didekat jalan utama Pacitan-Ponorogo menjadikannya strategis dan memudahkan peserta didik ketika berangkat maupun pulang sekolah.
- c. Lingkungannya yang tertata rapi, bersih dan asri akan menambah semangat peserta didik untuk belajar.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tegalombo Pacitan

Kepala Sekolah : Sutrisno

NPSN : 20511004

Akreditasi : A

Alamat Sekolah : Jl. Bulusari No. 1, Gemaharjo, Kec. Tegalombo,
Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur

Kode Pos : 63582

3. Visi dan Misi SMAN 1 Tegalombo Pacitan

a. Visi

“Cerdas, Beriman dan Berbudaya Lingkungan”

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran/pembimbingan akademis, olah raga, seni, dan mengembangkan IPTEK,
- 2) Membentuk insan yang berjiwa kompetitif,
- 3) Menumbuhkan dan mengembangkan budaya sopan, santun, senyum, salam, dan sapa,
- 4) Melaksanakan kegiatan keagamaan, sholat dhuha dan sholat jum'at dimasjid sekolah,
- 5) Menumbuhkan dan membudayakan warga sekolah dengan pola hidup bersih, cinta, dan peduli lingkungan.

B. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah gambaran dari perolehan data selama penelitian yang kemudian dianalisis. Peneliti mengambil populasi seluruh peserta didik kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan yang berjumlah 152, dengan pengambilan sampel sejumlah 100 peserta didik. Ada tiga variabel dalam penelitian ini, yang terdiri dari 2

variabel bebas yaitu minat belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

1. Berikut adalah uji validitas dan reliabilitas dari instrument minat belajar dan kedisiplinan belajar SMA Negeri 1 Tegalombo Pacitan.
 - a. Uji validitas dan reliabilitas minat belajar (X_1)

Tabel 4.1

Tabel item validitas minat belajar

No. Item	R_{tabel}	R_{hitung}	Ket	Keputusan
V1	0,16	0,217	Valid	Tetap
V2	0,16	0,443	Valid	Tetap
V3	0,16	0,478	Valid	Tetap
V4	0,16	0,341	Valid	Tetap
V5	0,16	0,370	Valid	Tetap
V6	0,16	0,198	Valid	Tetap
V7	0,16	0,445	Valid	Tetap
V8	0,16	0,321	Valid	Tetap
V9	0,16	0,411	Valid	Tetap
V10	0,16	0,346	Valid	Tetap
V11	0,16	0,414	Valid	Tetap
V12	0,16	0,281	Valid	Tetap
V13	0,16	0,412	Valid	Tetap
V14	0,16	0,458	Valid	Tetap
V15	0,16	0,437	Valid	Tetap
V16	0,16	0,492	Valid	Tetap
V17	0,16	0,470	Valid	Tetap
V18	0,16	0,543	Valid	Tetap
V19	0,16	0,483	Valid	Tetap
V20	0,16	0,536	Valid	Tetap
V21	0,16	0,572	Valid	Tetap
V22	0,16	0,543	Valid	Tetap
V23	0,16	0,602	Valid	Tetap
V24	0,16	0,597	Valid	Tetap

V25	0,16	0,544	Valid	Tetap
V26	0,16	0,581	Valid	Tetap
V27	0,16	0,530	Valid	Tetap
V28	0,16	0,530	Valid	Tetap
V29	0,16	0,533	Valid	Tetap
V30	0,16	0,482	Valid	Tetap
V31	0,16	0,436	Valid	Tetap

Tabel 4.1 menunjukkan keseluruhan R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} artinya keseluruhan item tersebut valid.

Tabel 4.2

Tabel uji reliabilitas minat belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	31

Tabel 4.2 menunjukkan nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Yaitu $0,872 > 0,60$ yang artinya angket dinyatakan reliabel.

b. Uji validitas dan reliabilitas disiplin belajar (X_2)

Tabel 4.4

Tabel item validitas disiplin belajar

No. Item	R_{tabel}	R_{hitung}	Ket	Keputusan
V1	0,16	0,208	Valid	Tetap
V2	0,16	0,185	Valid	Tetap
V3	0,16	0,442	Valid	Tetap
V4	0,16	0,205	Valid	Tetap
V5	0,16	0,460	Valid	Tetap

V6	0,16	0,297	Valid	Tetap
V7	0,16	0,393	Valid	Tetap
V8	0,16	0,363	Valid	Tetap
V9	0,16	0,529	Valid	Tetap
V10	0,16	0,581	Valid	Tetap
V11	0,16	0,527	Valid	Tetap
V12	0,16	0,526	Valid	Tetap
V13	0,16	0,354	Valid	Tetap
V14	0,16	0,361	Valid	Tetap
V15	0,16	0,435	Valid	Tetap
V16	0,16	0,622	Valid	Tetap
V17	0,16	0,693	Valid	Tetap
V18	0,16	0,733	Valid	Tetap
V19	0,16	0,640	Valid	Tetap
V20	0,16	0,721	Valid	Tetap
V21	0,16	0,605	Valid	Tetap
V22	0,16	0,640	Valid	Tetap
V23	0,16	0,505	Valid	Tetap
V24	0,16	0,457	Valid	Tetap
V25	0,16	0,667	Valid	Tetap
V26	0,16	0,449	Valid	Tetap
V27	0,16	0,571	Valid	Tetap
V28	0,16	0,241	Valid	Tetap
V29	0,16	0,436	Valid	Tetap
V30	0,16	0,416	Valid	Tetap
V31	0,16	0,632	Valid	Tetap

Tabel 4.4 menunjukkan keseluruhan R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} artinya keseluruhan item tersebut valid.

Tabel 4.5
Tabel uji reliabilitas disiplin belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	31

Tabel 4.5 menunjukkan nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Yaitu $0,894 > 0,60$ yang artinya angket dinyatakan reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov*.

Taraf signifikansi : $\alpha = 0,05$

Daerah kritis : Residual tidak normal, apabila nilai signifikan $< \alpha$ (0,05)

Dibawah adalah output lampiran 1 yang diringkas dalam tabel 4.7 uji asumsi residual distribusi normal.

Tabel 4.7
Tabel Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Sig	0,200

Dari tabel 4.7 diatas diketahui nilai signifikansinya adalah 0,200 atau $> 0,05$. Artinya nilai residual telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel X (Independent). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami gejala multikolinieritas. Berikut akan ditampilkan hasil analisis deteksi multikolinieritas pada prestasi belajar kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.

Untuk mendeteksi model regresi bebas dari multikolinieritas dapat melihat *tolerance* dan VIF sebagai tolak ukurnya, VIF merupakan faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Yaitu apabila nilai VIF $< 10,00$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka model regresi bebas dari multikolinieritas. Berikut adalah hasil output lampiran 1 yang diringkas pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Penghitungan Tolerance dan VIF
(Variance Inflation Factor)

Variabel	Tolerance	VIF
Minat Belajar	0,531	1.884
Kedisiplinan Belajar	0,531	1.884

Dari output data diatas, dapat diketahui nilai *tolerance* kedua variabel sebesar 0,531 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor)

sebesar 1.884. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya kedua variabel bebas dari multikolinieritas, karena *tolerance* >0,10 dan *VIF*<10.00.

D. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, disini analisis yang akan digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi berganda dengan bantuan SPSS.

Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan uji-t untuk memberikan gambaran besarnya signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara satu persatu.

Analisis regresi berganda dalam uji signifikansi menggunakan uji-f untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana Antara Minat Belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hipotesis :

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.

H_a : Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.

Signifikansi : $\alpha = 0,05$

Daerah kritis : $T_{hitung} > T_{tabel} (df = n-k)$ atau $Sig < \alpha (0,05)$

Berikut adalah output lampiran 2 yang diringkas pada tabel 4.9, yaitu hasil uji pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar.

Tabel 4.9
Tabel Uji Pengaruh Minat Belajar Terhadap
Prestasi Belajar

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig
Minat Belajar	9,026	1,984	0,000

Tabel 4.3 menunjukkan $T_{hitung} = 9,026$ lebih besar dari $T_{tabel} = 1,984$. Dapat dilihat juga nilai signifikansi $< \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak, yang artinya minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.

Selanjutnya berikut adalah output lampiran 2 yang diringkas pada tabel 4.10, yaitu koefisien determinasi minat belajar.

Tabel 4.10
Tabel Koefisien Determinasi Minat Belajar

Model	R	R-Sq
Minat Belajar	0,674	0,454

Nilai R pada tabel 4.10 diatas menunjukkan korelasi sederhana antara minat belajar dengan prestasi belajar. R diketahui 0,674 menunjukkan korelasi yang kuat antara kedua variabel tersebut.

Dari tabel diatas juga diketahui bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebanyak 45,4% (R-Sq).

2. Analisis Regresi Linier Sederhana Antara Disiplin Belajar

(X₂) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.

Ha : Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.

Signifikansi : $\alpha = 0,05$

Daerah kritis : $T_{hitung} > T_{tabel}$ (df = n-k) atau $Sig < \alpha$ (0,05)

Berikut adalah output lampiran 3 yang diringkas pada tabel 4.11, yaitu hasil uji pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Tabel 4.11
Tabel Uji Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap
Prestasi Belajar

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig
Disiplin Belajar	17,101	1,984	0,000

Tabel 4.9 menunjukkan $T_{hitung} = 17,101$ lebih besar dari $T_{tabel} = 1,984$. Dapat dilihat juga nilai signifikansi $< \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak, yang artinya disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.

Selanjutnya berikut adalah output lampiran 3 yang diringkas pada tabel 4.12, yaitu koefisien determinasi disiplin belajar.

Tabel 4.12

Tabel Koefisien Determinasi Disiplin Belajar

Model	R	R-Sq
Disiplin Belajar	0,865	0,749

Nilai R pada tabel 4.12 diatas menunjukkan korelasi sederhana antara disiplin belajar dengan prestasi belajar. R diketahui 0,865 menunjukkan korelasi yang sangat kuat antara disiplin dan prstasi.

Dari tabel diatas juga diketahui bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebanyak 74,9% (R-Sq).

3. Analisis Regresi Ganda Antara Minat Belajar (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hipotesis :

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.

H_a : Minat Belajar dan Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.

Signifikansi : $\alpha = 0,05$

Daerah kritis : $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha (0,05)$

Berikut adalah output lampiran 3 yang diringkas pada tabel 4.13, yaitu hasil uji pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Tabel 4.13

Tabel Uji Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Model	Df	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig
Regression	2	154,712	3,090	0,000
Residual	97			

Tabel 4.13 menunjukkan $F_{hitung} = 154,712$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,090$. Dapat dilihat juga nilai signifikansi $< \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak, yang artinya minat belajar dan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.

Selanjutnya berikut adalah output lampiran 4 yang diringkas pada tabel 4.14, yaitu koefisien determinasi minat, disiplin dan prestasi belajar.

Tabel 4.14

Tabel Koefisien Determinasi Minat, Disiplin dan Prestasi Belajar

Model	R	R-Sq
Disiplin Belajar	0,873	0,761

Pada tabel 4.14 diatas dapat dilihat nilai R sebesar 0,873 menunjukkan bahwa adanya korelasi yang sangat kuat antar variabel.

Dari tabel diatas diketahui bahwa minat belajar dan disiplin belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 76,1% (R-Sq) maka sebanyak 23,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.